

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kebijakan dividen, *earning volatility*, dan pertumbuhan aset terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan sektor consumer cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,836 ($> 0,05$), kebijakan dividen yang stabil atau tinggi dianggap tidak cukup kuat sebagai sinyal yang memengaruhi volatilitas harga saham di sektor ini. Faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi dan daya beli konsumen lebih dominan memengaruhi persepsi investor dibandingkan dengan sinyal dari kebijakan dividen.
2. *Earning volatility* juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,080 ($> 0,05$). Meskipun *earning volatility* dapat mencerminkan stabilitas keuangan perusahaan, investor di sektor consumer cyclicals tampaknya lebih menganggap fluktuasi laba sebagai karakteristik alami sektor ini, sehingga hal ini tidak berdampak signifikan pada volatilitas harga saham.

3. Pertumbuhan aset tidak berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,436 ($> 0,05$). Meskipun pertumbuhan aset secara teoritis dianggap dapat memberikan sinyal positif mengenai ekspansi perusahaan, investor di sektor consumer cyclicals cenderung lebih fokus pada dinamika pasar dan faktor eksternal lainnya.

4. Secara simultan, kebijakan dividen, earning volatility, dan pertumbuhan aset juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham dengan nilai F sebesar 1,710 dan tingkat signifikansi 0,174 ($> 0,05$). Variabel-variabel ini hanya mampu menjelaskan 7,8% volatilitas harga saham, sementara sisanya sebesar 92,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kesimpulan ini menunjukkan bahwa volatilitas harga saham pada sektor consumer cyclicals lebih didominasi oleh faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro, daya beli konsumen, dan sentimen pasar daripada variabel kebijakan dividen, earning volatility, dan pertumbuhan aset.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berikut adalah beberapa keterbatasan dalam penelitian ini :

1. Banyak perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan yang tidak lengkap selama periode penelitian
2. Data harga saham perusahaan selama periode penelitian tidak tersedia secara lengkap pada situs Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Rujukan penelitian yang berfokus pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* masih terbatas

5.3 Saran

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi landasan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang lebih mendalam. Mengingat keterbatasan dalam penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran berikut untuk pengembangan penelitian selanjutnya:

1. Disarankan untuk memanfaatkan sumber data alternatif seperti platform penyedia data keuangan internasional seperti Bloomberg, Thomson Reuters, Yahoo Finance atau laporan perusahaan yang dilihat langsung melalui website perusahaan untuk melengkapi data yang tidak tersedia di situs BEI
2. Lakukan kajian literatur tambahan untuk memperkaya referensi terkait sektor *consumer cyclicals*, baik dari penelitian di negara lain maupun dari sektor yang serupa di Indonesia guna memberikan perspektif yang lebih luas

3. Memasukkan variabel eksternal seperti inflasi, suku bunga, atau indikator sentimen pasar dalam penelitian lanjutan guna mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi volatilitas harga saham.
4. Membandingkan sektor consumer cyclicals dengan sektor lain, seperti sektor defensif, untuk mengetahui apakah pola yang sama berlaku atau ada perbedaan karakteristik dalam faktor-faktor yang memengaruhi volatilitas harga saham.

